

ABSTRAK

Sektor perbankan pada awal tahun 2020 terdampak oleh pandemic Covid-19, dampak pandemi Covid-19 menghadirkan berbagai risiko yang dihadapi oleh perbankan diantaranya seperti kredit macet, risiko pasar, dan risiko likuiditas. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah sebelum dan selama pandemic Covid-19 periode 2018-2020. Analisis ini menggunakan metode RBBR (*Risk-Based Bank Ratios*), rasio yang digunakan adalah NPL (*Non-Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), GCG (*Good Corporate Governance*), ROA (*Return on Assets*), NIM (*Net Interest Margin*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan sampel terpilih 3 bank konvensional dan 3 bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan alat bantu berupa *software SPSS 25*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah sebelum dan selama pandemic Covid-19 dilihat dari NIM. Sedangkan untuk NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, RBBR, NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, CAR.